

AIR DAN EFLUEN [303] [A.6.e.5.b] [A.6.e.5.c]

Water and Effluent [303] [A.6.e.5.b] [A.6.e.5.c]



PGN memiliki kegiatan operasional dalam distribusi dan transmisi gas yang tidak membutuhkan penggunaan air. Namun, untuk melakukan kegiatan pemeliharaan seperti pembersihan pipa, mesin, dan infrastruktur lainnya, membutuhkan air yang jumlahnya tidak signifikan. Penggunaan air utama adalah untuk memenuhi kebutuhan domestik pada kantor pusat dan kantor pendukung operasional PGN. Meskipun penggunaan air pada kegiatan pemeliharaan relatif kecil, PGN tetap memastikan bahwa penggunaan air senantiasa efisien dan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan.

PGN menggunakan air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan air tanah yang pengambilannya disesuaikan dengan ketentuan batas penggunaan yang berlaku. Aliran air dari kedua sumber tersebut tidak memberikan gangguan pada badan air bagi masyarakat ataupun kebutuhan ekologis akan air. [303-1] [11.6.2]

Pengambilan dan konsumsi Air pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 22,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2022 sistem kerja *Work From Office* (WFO) telah meningkat dibandingkan tahun 2020 dan 2021 yang mayoritas menggunakan sistem kerja *Work From Home* (WFH) seiring dengan masih terjadinya pandemi COVID-19. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan kran air bersih yang bisa digunakan oleh warga sekitar.

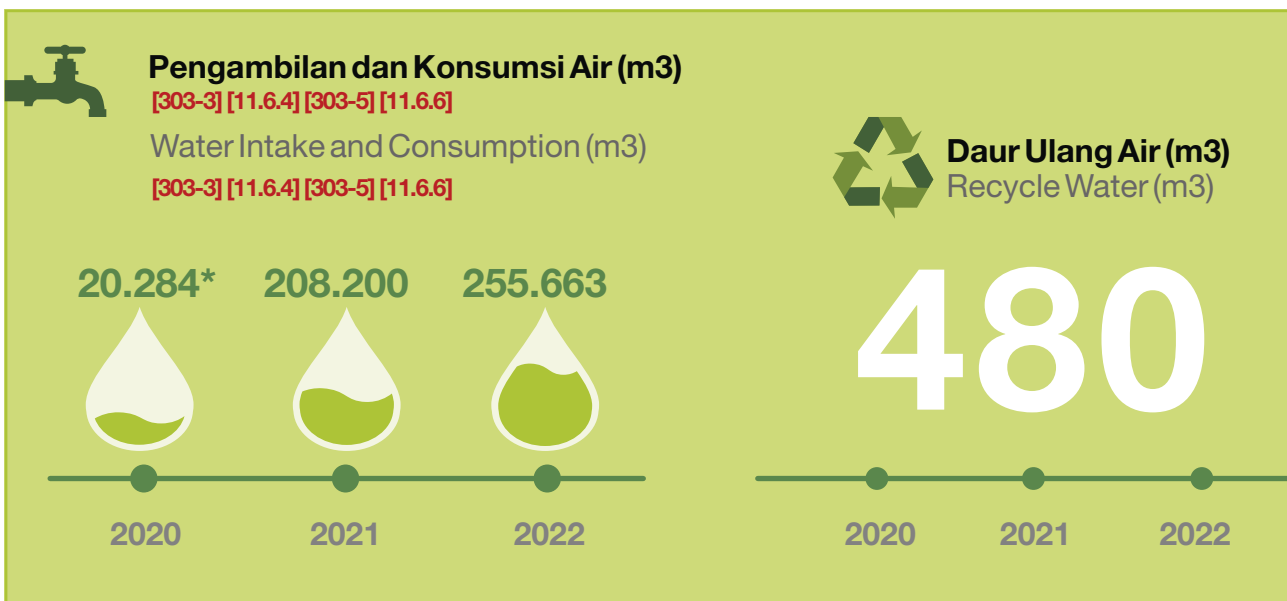
Berikut adalah jumlah pengambilan dan konsumsi air di PGN:

In carrying out its operational activities, PGN's gas distribution and transmission do not require water. However, maintenance activities, such as cleaning pipes, machines, and other infrastructure, require insignificant amounts of water. The main use of water is to fulfill domestic needs at PGN's head office and operational support offices. Even though the use of water in maintenance activities is relatively small, PGN continues to ensure that the Company is consistently efficient in using water and that it does not harm the environment.

PGN uses water sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and groundwater whose extraction is adjusted to the applicable usage limit provisions. The flow of water from these two sources does not interfere with water bodies for the community or the ecological needs of water. [303-1] [11.6.2]

Water intake and consumption increased by 22.8% in 2022 compared to the previous year. The increase in the figures is because the Company increased the implementation of the *Work From Office* (WFO) scheme in 2022 compared to 2020 and 2021, where the majority scheme was *Work From Home* (WFH) in line with the ongoing situation of the COVID-19 pandemic. In addition, the Company also provides clean water faucets that can be used by local residents.

The following is the amount of water intake and consumption at PGN:



*Disajikan kembali | Restated

Kemudian terkait dengan pembuangan air limbah, PGN hanya membuang air yang berasal dari kegiatan domestik serta kegiatan pemeliharaan infrastruktur seperti pembersihan pipa dan mesin. Melalui kebijakan HSSE, PGN berkomitmen mencegah pencemaran lingkungan dengan prinsip *reduce, reuse, recycle & recovery* (4R) melalui peningkatan kualitas pembuangan limbah cair. **[3-3] [11.6.1]**

Mekanisme pembuangan air limbah di PGN melalui pengolahan awal pada unit API Separator guna memastikan bahwa limbah yang dihasilkan sudah memenuhi standar baku mutu limbah yang telah ditetapkan. PGN juga melakukan pengolahan air limbah dari kegiatan domestik karyawan dengan metode yang sesuai sehingga memenuhi syarat ketentuan pada peraturan yang berlaku. Dalam hal pengelolaan limbah, PGN selalu berpedoman pada prinsip pengurangan, daur ulang, dan penggantian bahan baku. PGN juga memastikan bahwa telah mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan limbah. Sepanjang tiga tahun terakhir hingga periode pelaporan tidak terjadi kasus tumpahan efluen yang menyebabkan terjadinya pencemaran. **[303-4] [11.6.5]**

Setiap bulan, PGN secara rutin melakukan pengambilan sampel air buangan dan menganalisisnya di laboratorium terakreditasi. Analisis ini dilakukan dengan mengacu pada kriteria peraturan baku mutu limbah cair pada berbagai jenis kegiatan industri, hotel, rumah sakit, domestik, dan pertambangan. Selain itu, metode analisis juga didasarkan pada Standar Nasional Indonesia (SNI). Perseroan juga melakukan pelaporan terkait air limbah kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selama periode pelaporan, tidak ada parameter air limbah yang melebihi ambang batas yang telah ditentukan. **[303-2] [11.6.3] [303-4] [11.6.5]**

PGN melepaskan air buangan ke badan air permukaan yaitu Sungai Pematang Kamiri. Namun, volume air yang dilepaskan tidak dapat diukur, dan ukuran badan air serta habitat yang terkait pada badan air tersebut juga tidak dapat diukur secara pasti. Sungai Pematang Kamiri tidak termasuk badan air yang ditetapkan sebagai kawasan lindung nasional, sehingga tidak ada spesies khusus yang dilindungi di daerah tersebut. Air yang dilepaskan juga tidak digunakan kembali oleh organisasi lain. **[303-2] [11.6.3] [303-4] [11.6.5]**

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR

PGN berupaya melaksanakan inisiatif efisiensi penggunaan air sesuai kebijakan HSSE PGN yang telah disahkan oleh Direktur Utama pada tanggal 9 Maret 2022, di mana Perseroan berupaya melakukan perlindungan lingkungan melalui sumber daya yang berkelanjutan, melakukan pemantauan kualitas air, serta mematuhi peraturan dengan perolehan perizinan pembuangan air limbah. **[3-3] [11.6.1]**

With regard to wastewater disposal, PGN only discharges water resulting from domestic activities and infrastructure maintenance activities such as pipe and machine cleaning. Through HSSE policy, PGN is committed to preventing environmental pollution with the principles of reduce, reuse, recycle & recovery (4R) by improving the quality of liquid waste disposal. **[3-3] [11.6.1]**

PGN's wastewater disposal mechanism requires initial treatment in the API Separator unit to ensure that the waste created meets the specified waste quality standards. PGN also processes wastewater from employees' domestic activities using appropriate methods so that it meets the requirements of the applicable regulations. In terms of waste management, PGN always adheres to the principles of reduction, recycling, and replacement of raw materials. PGN also ensures that it has complied with all applicable laws and regulations related to waste management. For the past three years until the reporting period, there were no cases of effluent spills that led to pollution. **[303-4] [11.6.5]**

Each month, PGN regularly conducts the sampling of wastewater and analyzes it in an accredited laboratory. This analysis is performed by referring to the criteria of liquid waste quality standards regulations on various types of industrial, hotel, hospital, domestic, and mining activities. In addition, the method of analysis is also based on the Indonesian National Standard (SNI). The Company also conducts wastewater reporting to the Ministry of the Environment and Forestry. During the reporting period, there were no wastewater parameters that exceeded the predetermined threshold limits. **[303-2] [11.6.3] [303-4] [11.6.5]**

PGN discharges wastewater into the Pematang Kamiri River, a surface water body. However, the volume of water released cannot be measured, nor can the size of the water body and associated habitats. The Pematang Kamiri River is not among the water bodies declared as nationally protected areas, so there are no specific protected species in the vicinity. The discharged water is also not reused by other organizations. **[303-2] [11.6.3] [303-4] [11.6.5]**

WATER USE EFFICIENCY

PGN strives to implement water use efficiency initiatives in accordance with PGN's HSSE policy approved by the President Director on March 9, 2022, in which the Company seeks to protect the environment through sustainable resources, monitoring water quality, and complying with regulations by acquiring wastewater disposal permits. **[3-3] [11.6.1]**